

BANK SYARIAH MCI

MELANGKAH PASTI, MELAYANI NEGERI

LAPORAN TAHUNAN 2020

PT. BPR SYARIAH
MITRA CAHAYA INDONESIA
GRUP HARTA INSAN KARIMAH

www.bprsmci.co.id

DAFTAR ISI	1
VISI MISI	2
FINANCIAL HIGHLIGHT	3
OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH PT. BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA TAHUN 2020	4
LAPORAN PENGAWASAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH PT. BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA	5
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS ATAS PENGAWASAN KINERJA DIREKSI PT. BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA TAHUN 2020	7
LAPORAN DIREKSI OPERASIONAL PERUSAHAAN PT. BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA TAHUN 2020	9
PRODUK PERBANKAN PT. BPRS MITRA CAHAYA	25
PENGURUS DAN STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR SYARIAH MITRA CAHAYA INDONESIA	26
PENGHARGAAN	38
PERISTIWA PENTING	39
STRUKTUR ORGANISASI	51





PT. BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA

VISI

**TERWUJUDNYA BANK SYARIAH
YANG UNGGUL DAN TERPERCAYA**

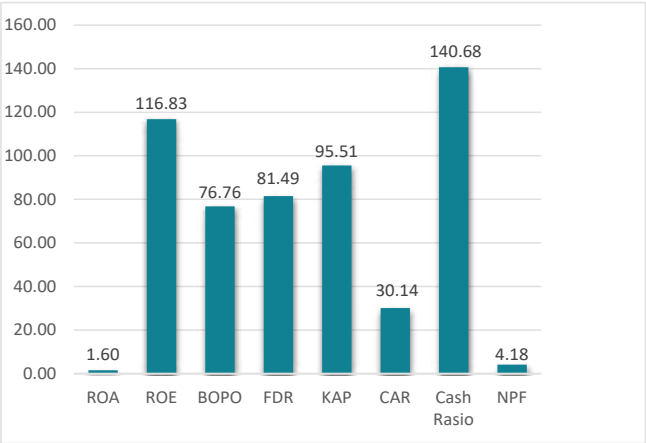
MISI

1. Menjalankan usaha perbankan yang sehat dan amanah.
2. Memberikan pelayanan yang terbaik dan islami.
3. Berperan aktif dalam pengembangan dunia usaha dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
4. Meningkatkan kemakmuran pemegang saham, pengurus, dan karyawan.
5. Menjalankan misi dawah yang rahmatan lil alamin

FINANCIAL HIGHLIGHT

Desember 2020

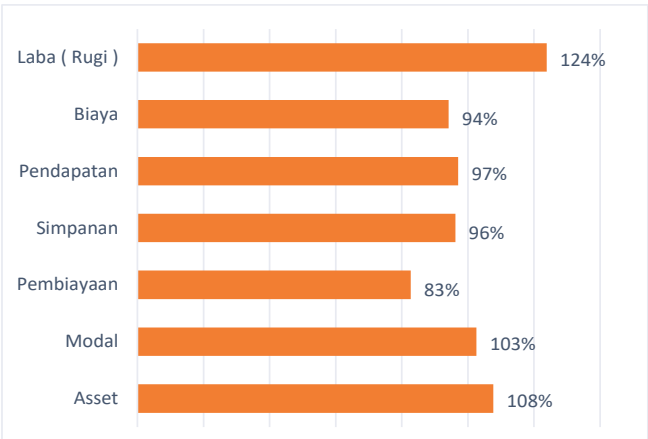
Rasio Keuangan PT. BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA



Tahun 2020		dalam %
No	Indikator	Desember
1	ROA	1.60
2	ROE	116.83
3	BOPO	76.76
4	FDR	81.49
5	KAP	95.51
6	CAR	30.14
7	Cash Rasio	140.68
8	NPF	4.18

Pencapaian Target PT. BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA

No	Uraian	Realisasi (Rp. Ribu)	Pencapaian
1	Asset	172,095,494	108%
2	Modal	21,304,502	103%
3	Pembiayaan	77,056,234	83%
4	Simpanan	94,560,035	96%
5	Pendapatan	20,586,340	97%
6	Biaya	18,067,069	94%
7	Laba (Rugi)	2,519,271	124%



OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH PT. BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA TAHUN 2020

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Kami selaku Dewan Pengawas Syariah, sesuai tugas dan fungsinya, setelah melakukan kegiatan pengawasan terhadap dokumen, pelaksanaan dan kinerja BPRS Mitra Cahaya Indonesia pada periode semester I dan II tahun 2020, dengan ini menyatakan bahwa BPRS Mitra Cahaya Indonesia telah menerapkan prinsip-prinsip syariah sebagaimana yang telah diatur dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Dengan ini pula, kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas komitmen pihak Manajemen dan kerja kerasnya dalam menjaga dan menerapkan prinsip-prinsip syariah tersebut. Semoga berkah dan diridhoi oleh Allah SWT.

Yogyakarta, 2 Maret 2021
PT BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA
Dewan Pengawas Syariah,



Dr. Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag.



LAPORAN PENGAWASAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH PT. BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA TAHUN 2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yang kami hormati ;

1. Para Pemegang saham
2. Dewan Komisaris
3. Dewan Direksi
4. Para tamu undangan RUPS BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA YOGYAKARTA

A. PENDAHULUAN

Kita patut bersyukur Alhamdulillah atas segala nikmat dan karuniaNya yang telah dilimpahkan pada kita semua. Semoga tambah berkah untuk optimalisasi pengembangan BPRS MCI di masa depan. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, shahabat, dan umatnya hingga hari akhir.

Keberadaan BPRS MCI ini merupakan konsekuensi logis dari adanya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Oleh karena itu, BPRS MCI diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan perbankan syariah di Indonesia, khususnya di Yogyakarta.

Dalam kaitan ini, POJK No.3/POJK.03/2016 pasal 39 dan 41, perihal perbankan syariah, mewajibkan dibentuknya DPS di setiap Bank Syariah dengan tugas memberikan saran, motivasi kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank Syariah agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

B. LANDASAN HUKUM

Dasar hukum dari tugas dan fungsi DPS adalah:

1. UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
2. POJK No.3/OJK.03/2016 tanggal 1 Januari 2016 perihal BPRS
3. Surat Edaran BI No.15/22/DPBS tanggal 27 Juni 2013 perihal Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab DPS BPRS, perubahan atas SEBI No.8/19/DPBS tanggal 24 Agustus 2006 perihal Pedoman Pengawasan Syariah dan Tata Cara Pelaporan Hasil Pengawasan bagi DPS.
4. Keputusan DSN-MUI No.01 Tahun 2000 perihal

Pengawasan dan Pelaporan DPS secara periodik pada DSN mengenai LKS yang berada di bawah pengawasannya.

5. Keputusan DSN-MUI No.02 Tahun 2000 (pasal 4) tentang Tugas Pokok DPS pada LKS.
6. Keputusan DSN-MUI No.03 Tahun 2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Anggota DPS pada LKS.
7. Peraturan OJK No.30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

C. PELAKSANAAN PENGAWASAN

DPS mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip syariah di BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA pada periode semester I dan II tahun 2020. Kami telah melakukan kepengawasan melalui kegiatan berikut:

1. Mengadakan rapat Dewan Pengawas Syariah
2. Mengikuti rapat RADIKOM.
3. Melakukan pemeriksaan dokumen akad dan pelaksanaannya pada semester I dan II 2020.
4. Memberikan opini terhadap produk baru dan implementasinya
5. Memberikan motivasi dan saran-saran.

D. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, kami merekomendasikan beberapa hal berikut ini:

1. Kepada Dewan Direksi beserta Staf diharapkan

dapat mempertahankan dan meningkatkan komitmen untuk memperhatikan dan melaksanakan prinsip-prinsip syariah yang telah diterapkan selama ini.

2. Kepada Dewan Direksi beserta Staf diharapkan dapat tetap bekerja dengan penuh semangat, ikhlas bekerja, dan membangun kerja sama untuk mencapai hasil yang penuh berkah. Terakhir perlu penambahan DPS baru sebagai gantinya Drs. H. Abdul Chaliq Muchtar, M.Si. yang telah mendahului kita.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 2 Maret 2021

PT BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA
Dewan Pengawas Syariah,



Dr. Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag.



LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS ATAS PENGAWASAN KINERJA DIREKSI PT. BPR SYARIAH MITRA CAHAYA INDONESIA TAHUN 2020

Bismillahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh

Memenuhi ketentuan Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 sebagai pengganti Undang Undang Nomor 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar PT. BPR Syariah Mitra Cahaya Indonesia (Perseroan), maka bersama ini kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggung jawaban Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tutup Buku Tahun 2020 sebagai berikut :

I. UMUM

1. Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan member nasihat kepada Direksi (Undang Undang Perseroan Terbatas Pasal 108 ayat 1).
2. Pengawasan dan pemberian nasihat tersebut dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan (Undang Undang Perseroan Terbatas Pasal 108 ayat 2).
3. Dewan Komisaris diharuskan untuk menyampaikan laporan tahunan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku yang lampau(Undang Undang Perseroan Terbatas Pasal 66 ayat 2 huruf e).
4. Realisasi pengawas Dewan Komisaris dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan atau Bank Indonesia (PBI No:11/23/PBI/2009).
5. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No:33/POJK.04/2014).

II. METODE PENGAWASAN

Pelaksanaan pengawasan dilakukan dengan metode langsung maupun tidak langsung. Metode langsung yaitu dengan mendatangi objek bersangkutan

misalnya mendatangi kantor, tempat arsip, tempat front office, back office, tempat marketing dan silaturahmi dengan para nasabah yang datang ke kantor BPRS Mitra Cahaya Indonesia. Metode tidak langsung adalah dengan meminta laporan keuangan dan informasi dari bagian tertentu.

III. LAPORAN KEUANGAN

1. Meminta laporan keuangan bulanan setiap bulan, melakukan evaluasi dan analisa laporan keuangan tersebut.
2. Melakukan evaluasi, memeriksa kebenaran laporan dan melakukan penilaian realisasi dibandingkan dengan target / rencana kerja yang ditetapkan.
3. Memberikan saran dan pendapat untuk perbaikan dan perkembangan perseroan agar sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.
4. Memberikan arahan kepada Direksi untuk tetap tunduk dan patuh kepada ketentuan yang berlaku terkait dengan laporan keuangan.

IV. KEUANGAN

1. Mendorong direksi untuk meningkatkan sumber-sumber dana murah khususnya melalui tabungan.
2. Memberikan saran kepada direksi untuk selalu memperhatikan efisiensi penggunaan anggaran, sesuai dengan rencana kerja yang telah dibuat.
3. Mengingatkan direksi terhadap resiko-resiko keuangan yang terjadi.
4. Mengingatkan direksi agar selalu memperhatikan rasio-rasio kesehatan keuangan.

V. SOP & PEDOMAN SISTEM AKUNTANSI

1. Memberikan saran akan perlunya penyusunan SOP dan kebijakan sebagai pedoman kerja.
2. Memberikan saran atas perlunya penetapan kebijakan dan perubahan (up dating) jika dalam

melaksanaannya memerlukan penyempurnan terkait dengan perkembangan usaha, persaingan maupun perubahan regulasi.

VI. AUDIT

1. Menunjuk external auditor independen untuk mengaudit laporan keuangan perseroan.
2. Memberikan arahan terkait dengan internal auditor tentang skala prioritas rencana audit dan tidak lanjut temuan-temuan dari Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Auditor Independen.

VII. PEMBIAYAAN

1. Meminta direksi agar memperhatikan portofolio pembiayaan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.
2. Memberikan saran dan arahan untuk tetap meningkatkan mitigasi resiko terhadap pembiayaan yang disalurkan.
3. Mengevaluasi status atas kualitas aktiva produktif, posisi NPF, meminta data nasabah bermasalah dan memberikan pendapat tentang penyelesaiannya.

VIII. SUMBER DAYA INSANI

1. Memotivasi SDM agar bekerja secara profesional.

2. Memastikan minimal 5% dari anggaran biaya personalia ditunjukan kepada pendidikan.
3. Mengamati dan memberi saran tentang penampilan para karyawan khususnya tentang pakaian, perilaku, dan lain-lain dalam rangka pembentukan corporate culture, meningkatkan brand image, kebanggaan dan kesejahteraan karyawan.
4. Memberikan saran tentang pola rekrutmen dan pemutusan hubungan kerja , serta pengangkatan jenjang jabatan agar sesuai dengan kebutuhan, kompetensi, dan regulasi yang ada.
5. Menyempurnakan struktur organisasi organisasi sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang ada.

IX. RAPAT & KOORDINASI

1. Mengadakan rapat rutin bulanan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.
2. Mengadakan rapat Dewan Komisaris 2 bulan sekali.
3. Mengadakan rapat insidental sesuai kebutuhan perusahaan
4. Menghadiri pertemuan-pertemuan yang diadakan OJK.
5. Menghadiri pertemuan-pertemuan/silaturahmi dengan pihak lain.
6. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Demikian laporan Dewan Komisaris kami sampaikan agar dapat diterima dan dipahami oleh seluruh pemegang saham. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi kita semua dan melimpahkan karunia-Nya dalam kehidupan penuh keberkahan.

Aamiin Ya Rabbal Alamin

Billahi tawfiq wal hidayah

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 5 Maret 2021
PT. BPR SYARIAH Mitra Cahaya Indonesia

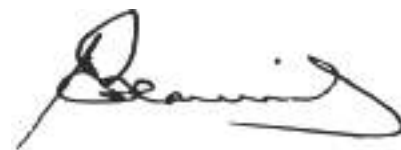
Dewan Komisaris,

Komisaris Utama



Toto Suparwoto, S.Pd

Komisaris



Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid, M.Ec



LAPORAN DIREKSI OPERASIONAL PERUSAHAAN PT. BPR SYARIAH MITRA CAHAYA INDONESIA TAHUN 2020

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga kita dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2020.

Laporan Direksi ini disusun sebagai pertanggungjawaban pengurus atas kinerja tahun 2020, sekaligus rencana kerja direksi untuk tahun buku 2021. Laporan ini sekaligus juga merupakan dokumen strategis sebagai sumber informasi bagi segenap shareholders dalam memberikan gambaran umum tentang kinerja keuangan PT BPR Syariah Mitra Cahaya Indonesia di tahun 2020.

A. IKHTISAR PERUSAHAAN

1. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Cahaya Indonesia didirikan di Sleman dengan Akta Pendirian No. 17 tanggal 11 Januari 2008, yang dibuat di hadapan Wahyu Wiryono, SH Notaris di Sleman. Untuk pertama kali Perusahaan didirikan dengan nama PT Bank

Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Cahaya Indonesia. Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan No : AHU-13544.AH.01.01.Tahun Tahun 2008. Mendapat izin usaha dari Bank Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: 10/51/KEP.GBI/DpG/2008.

Akta perseroan mengalami beberapa perubahan, dengan perubahan terakhir Akta Nomor 6, tanggal 5 Agustus 2020, Notaris Moh. Djaelani As'ad, SH Notaris di Sleman dengan surat penerimaan pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No : AHU-AH.01.03-0330862 tanggal 06 Agustus 2020.

2. Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta RUPS No. 43 tanggal 25 November 2019 Notaris Moh Djaelani As'ad, SH dan sesuai persetujuan OJK melalui surat No. S-479/KO.031/2019 susunan kepemilikan saham tercatat dalam Simwas OJK adalah sebagai berikut

No.	Nama Pemilik	Kepemilikan		
		Lembar	Nominal (Rp1000)	%
1	Toto Suparwoto, S.Pd.	10.000	1.000.000	57,97
2	Hj. Samiasih	3.500	350.000	20,29
3	Ny. Mutrifah	1.450	145.000	8,41
4	Prof. Dr. Edy Suandi Hamid	1.500	150.000	8,70
5	Arief Nur Wibawanto	800	80.000	4,64
Jumlah		17.250	1.725.000	100,00

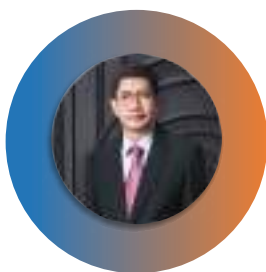
PERKEMBANGAN PERMODALAN BPRS MCI

Melalui pengambilalihan yang sedang dalam proses penelaahan OJK, maka komposisi kepemilikan saham BPRS setelah pengambilalihan:

No	Nama	Lembar	Nominal (Rp 000)	%
1	Toto Suparwoto	1,000	100,000	0,76%
2	Hj Samiasih	3,500	350,000	2,67%
3	Saifudien Hasan	375	37,500	0,29%
4	Fuad Hardani	1,875	187,500	1,43%
5	Arief Nur Wibawanto	6,013	601,300	4,59%
6	Fuad Bawazier	3,750	375,000	2,86%
7	Edy Suandi Hamid	6,188	618,800	4,72%
8	Roesmilarsih	375	37,500	0,29%
9	Digna Futika	375	37,500	0,29%
10	Diajeng Fudiana	375	37,500	0,29%
11	Fuddy Heruzady	375	37,500	0,29%
12	PT. Induk Harta Insan Karimah	6,625	662,500	5,06%
13	Zahrul Hadiprabowo	375	37,500	0,29%
14	Endang Wardiyati	375	37,500	0,29%
15	Rini Sujiyanti	7,500	750,000	5,73%
16	Prabowo Soenirman	9,285	928,500	7,09%
17	Noraini Bawazier	3,750	375,000	2,86%
18	Mohammad Yamin	3,750	375,000	2,86%
19	Titiek Nurfajaryati	562	56,200	0,43%
20	Dapen Syariah Muhammadiyah	74,207	7,420,700	56,65%
21	Ulya Khalid	370	37,000	0,28%
	TOTAL	131,000	13,100,000	100.00

3. Kepengurusan

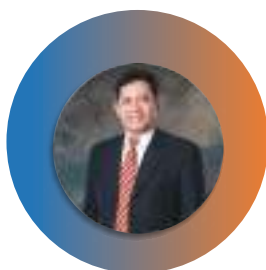
PENGURUS PT BPR SYARIAH MITRA CAHAYA INDONESIA



DIREKTUR UTAMA
Indra Wisaksono, SE. MM.



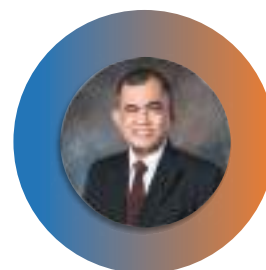
DIREKTUR
Mushoniful Agustian, SE



KOMISARIS UTAMA
Toto Suparwoto, S.Pd



KOMISARIS
Prof. Dr. Edy Suandi Hamid, M.Ec



DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Dr. Drs. H.M Hajar Dewantoro, M.Ag

Karyawan Organik 41 orang



B. KINERJA OPERASIONAL TAHUN 2020

1. Ringkasan Eksekutif

Di tahun 2020 manajemen BPRS MCI dihadapkan pada berbagai permasalahan berat yang cukup menyita energi dan perhatian khusus, antara lain Pandemi Covid 19 yang merubah paradigma kerja kantor khususnya instruksi untuk melaksanakan Physical Distancing dan Work From Home, penyelesaian proses akuisisi yang telah memakan waktu sangat lama dan adanya batasan pemenuhan rasio KPMM sebesar 12% dan Modal Inti sebesar 8%, serta proses pembelian aset gedung rencana relokasi kantor pusat operasional BPRS yang berbelit-belit yang disebabkan pemilik gedung yang bermasalah dan tidak sanggup (wanprestasi) dalam menyerahkan aset pada batas waktu yang ditentukan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menaruh perhatian khusus pada permasalahan-permasalahan yang dihadapi BPRS MCI yang akan berdampak pada kesehatan finansial dan posisi permodalan BPRS. Terhadap 2 permasalahan terakhir yaitu proses pengajuan akuisisi dan pembelian gedung kantor BPRS MCI, OJK Yogyakarta memberikan batas waktu sampai dengan 31 Desember 2020 kepada manajemen BPRS untuk menyelesaikannya, dan manajemen bersyukur hal tersebut dapat dipenuhi sesuai batas waktu yang ditetapkan.

Secara garis besar kejadian dan hal penting yang terjadi dan dilakukan manajemen di tahun 2020 antara lain adalah sebagai berikut :

a. Operasional di Masa Pandemi Covid 19.

Di masa Pandemi Covid 19 BPRS MCI membukukan kinerja yang menurun dibanding tahun lalu, baik dilihat dari sisi pertumbuhan aset, profitabilitas dan permodalan, serta rasio-rasio keuangan yang menjadi

parameter tingkat kesehatan BPRS. Penurunan kinerja BPRS ini juga dialami oleh seluruh BPRS di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sektor UMKM mengalami penurunan omzet dan pendapatan usaha, serta kesulitan cash flow yang pada gilirannya mengganggu kelancaran pembayaran kewajiban angsuran pembiayaan ke perbankan. BPRS MCI berdasarkan NOMOR 11/POJK.03/2020 melakukan restrukturisasi terhadap 65 nasabah pembiayaan sektor UMKM termasuk pembiayaan sindikasi dengan leader BPRS lain, dengan total outstanding pembiayaan sebesar Rp. 911,28 juta. Restrukturisasi atas 65 nasabah pembiayaan tersebut berdampak pada penurunan pendapatan margin dari kewajiban angsuran bulanan, maupun likuiditas cash flow akibat angsuran pokok yang dijadwalkan ulang. BPRS juga menahan diri dalam melakukan ekspansi pembiayaan disebabkan prioritas BPRS yang fokus menjaga likuiditas pada level yang cukup sehat berdasarkan parameter Cash Ratio, Financing to Deposit Ratio, Aktiva Lancar/Non Core Deposit, Aktiva Lancar/Dana Pihak Ketiga, dan Rasio Dana Pihak Terkait. BPRS membentuk Assets Liabilities Committee (ALCO) yang memantau pergerakan kas secara mingguan, kewajiban yang akan jatuh tempo dalam 1 bulan berdasarkan tanggal jatuh tempo deposito, asumsi penarikan tabungan Antar Bank Pasiva maupun perorangan yang berasal dari dunia usaha.

Pengaruh dampak Pandemi Covid 19 terhadap kinerja keuangan dialami oleh seluruh BPRS di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Berikut adalah perbandingan kinerja seluruh BPRS dalam 2 tahun terakhir :

Kinerja Per 31 Desember 2019

Produk	MAM	Danagung	MCI	Formes	CH	Margirizki
Asset	56,493,905	49,838,855	159,142,538	43,715,271	33,308,400	58,007,818
Aktiva Produktif	51,026,666	46,867,339	149,739,200	40,413,455	32,996,728	57,542,796
Ekuitas	7,033,465	6,419,552	21,970,127	6,883,284	,091,021	7,510,424
Pendapatan Ops	8,267,475	5,854,180	18,918,917	3,686,701	4,424,097	6,541,644
Basil Pihak III	3,563,244	3,069,707	8,649,993	1,088,412	2,087,149	3,116,093
Biaya Ops	4,329,238	3,316,374	7,176,036	2,980,336	1,987,617	2,608,569
Laba Sebelum Pajak	561,169	347,480	4,265,571	43,410	570,868	1,651,646
Laba Setelah Pajak	473,879	291,259	3,330,410	43,410	534,690	1,451,646
ROE	6.74%	4.54%	193.07%	0.63%	13.07%	19.33%
NCOM	9.22%	5.94%	6.86%	6.43%	7.08%	5.95%
KPMM	15.68%	0.00%	29.34%	67.32%	16.27%	22.26%
KAP	95.66%	23.38%	98.50%	5.44%	90.07%	7.85%
PPAP	50.83%	0.00%	100.00%	4.98%	100.00%	72.35%
NPF Neto	6.68%	24.62%	3.21%	3.45%	12.41%	13.12%
ROA	0.64%	0.69%	4.04%	50.21%	1.82%	3.05%
BOPO	91.22%	105.98%	63.67%	116.73%	85.05%	61.74%
FDR	90.28%	143.57%	70.00%	110.52%	86.26%	60.82%
Cash Ratio	21.73%	-239.32%	122.50%	41.88%	28.36%	115.23%
Market Share	6.03%	5.32%	16.99%	4.67%	3.56%	6.19%
RANK	8	9	1	10	11	7

Produk	BDW	BDS	MHY	UNISIA	DH	MMS
Asset	146,653,285	136,115,888	72,656,091	69,054,149	26,006,558	85,901,668
Aktiva Produktif	144,932,934	126,155,780	70,867,920	67,867,108	25,263,849	83,244,370
Ekuitas	14,584,036	14,100,044	9,607,053	9,662,678	7,709,023	8,510,334
Pendapatan Ops	11,382,021	16,314,597	10,839,360	6,688,070	4,016,091	12,904,713
Basil Pihak III	2,264,188	6,556,317	5,547,970	2,616,314	1,129,579	6,531,211
Biaya Ops	6,070,580	7,353,322	5,574,381	3,625,422	2,480,510	5,863,502
Laba Sebelum Pajak	3,307,183	3,326,709	1,208,708	855,029	1,110,416	2,854,785
Laba Setelah Pajak	2,625,507	2,690,147	961,962	751,400	1,086,811	2,832,871
ROE	18.00%	19.08%	10.01%	7.78%	14.10%	33.29%
NCOM	6.29%	7.74%	7.47%	6.00%	11.43%	7.66%
KPMM	34.17%	0.21%	15.69%	21.29%	42.02%	21.00%
KAP	94.25%	0.95%	93.89%	100.00%	5.55%	80.47%
PPAP	7.49%	1.00%	100.00%	100.00%	100.00%	99.88%
NPF Neto	7.49%	0.04%	8.50%	0.00%	8.20%	10.50%
ROA	2.42%	0.03%	1.66%	1.64%	4.05%	3.65%
BOPO	65.68%	0.72%	90.48%	90.82%	69.07%	90.35%
FDR	70.76%	0.84%	94.33%	79.02%	73.91%	99.32%
Cash Ratio	42.89%	0.24%	60.53%	30.92%	27.62%	43.56%
Market Share	15.65%	14.53%	7.75%	7.37%	2.78%	9.17%
RANK	2	3	5	6	12	4

Kinerja Per 31 Desember 2020

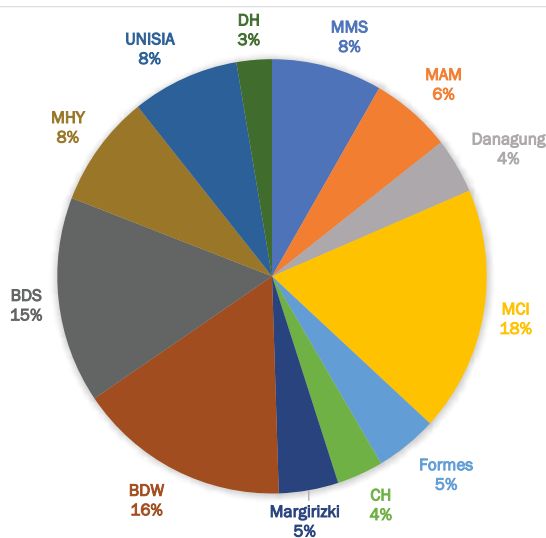
Produk	MAM	Danagung	MCI	Formes	CH	Margirizki
Asset	57,405,823	38,698,736	171,966,453	43,947,761	32,782,949	42,061,864
Aktiva Produktif	50,261,045	36,411,201	151,508,928	40,273,961	32,499,324	41,517,813
Modal Disetor	5,500,000	4,110,000	1,725,000	3,320,000	3,980,000	4,000,000
Ekuitas	7,078,039	5,448,844	21,304,502	6,943,640	4,216,348	6,214,252
Pendapatan Ops	7,682,915	4,511,588	18,847,358	3,661,380	3,879,529	5,034,140
Basil Pihak III	3,148,696	2,743,156	10,488,157	1,149,964	2,210,570	2,557,493
Biaya Ops	4,323,951	3,197,140	7,578,517	3,658,161	1,647,950	2,465,139
Laba Sebelum Pajak	536,271	-970,708	2,519,271	810,356	262,436	186,821
Laba Setelah Pajak	430,941	-970,708	2,015,355	810,356	236,348	155,474
ROE	7.84%	-23.62%	116.83%	24.41%	5.94%	3.89%
NCOM	9.02%	4.86%	5.52%	6.24%	5.14%	5.97%
KPMM	23.50%	36.97%	28.84%	34.32%	37.11%	22.14%
KAP	95.54%	87.93%	98.02%	93.49%	89.65%	6.92%
PPAP	58.00%	121.13%	100.00%	147.97%	100.00%	100.00%
NPF Neto	1.96%	11.98%	3.37%	10.99%	12.75%	10.57%
ROA	0.96%	-2.38%	1.60%	0.71%	0.74%	2.27%
BOPO	87.72%	118.49%	76.75%	81.87%	85.99%	77.14%
FDR	88.51%	112.26%	81.49%	86.92%	87.15%	71.67%
Cash Ratio	19.73%	117.27%	119.86%	54.01%	39.65%	87.71%
Market Share	6.11%	4.12%	18.30%	4.68%	3.49%	4.48%
RANK	7	10	1	8	11	9

Produk	BDW	BDS	MHY	UNISIA	DH	MMS
Asset	150,352,310	144,469,800	78,936,641	75,928,681	24,949,685	78,173,325
Aktiva Produktif	149,199,537	136,528,310	75,700,322	74,728,018	24,389,485	72,973,040
Modal Disetor	10,500,000	8,000,000	6,960,000	8,000,000	5,401,000	7,270,000
Ekuitas	15,242,060	12,773,485	7,342,933	9,603,861	7,573,090	6,058,073
Pendapatan Ops	10,788,995	13,656,970	9,473,155	6,138,361	3,035,591	8,097,150
Basil Pihak III	2,100,741	6,243,150	5,328,200	2,835,978	985,344	6,637,494
Biaya Ops	6,474,699	6,552,872	6,477,536	3,351,649	2,669,407	5,322,398
Laba Sebelum Pajak	2,472,617	1,209,016	-766,985	465,996	755,486	-1,638,814
Laba Setelah Pajak	1,963,165	988,336	-817,158	373,237	733,515	-1,659,962
ROE	18.70%	12.35%	-11.74%	4.67%	13.58%	-22.83%
NCOM	5.82%	5.43%	5.48%	4.42%	8.41%	2.00%
KPMM	31.46%	21.34%	20.02%	46.27%	82.95%	16.38%
KAP	95.24%	96.41%	95.26%	97.69%	3.15%	90.51%
PPAP	6.24%	100.00%	100.00%	1.97%	100.00%	102.54%
NPF Neto	6.24%	3.29%	5.57%	3.77%	3.74%	9.14%
ROA	1.77%	0.87%	-0.97%	0.78%	3.00%	-2.12%
BOPO	75.45%	84.33%	113.48%	98.94%	78.31%	114.38%
FDR	72.78%	82.84%	94.89%	77.44%	94.69%	100.89%
Cash Ratio	40.65%	19.91%	32.52%	37.10%	24.21%	10.75%
Market Share	16.00%	15.37%	8.40%	8.08%	2.66%	8.32%
RANK	2	3	4	6	12	5

Tabel Ranking Market Share

RANGKING MARKET SHARE			
No	BPRS	TAHUN 2019	TAHUN 2020
1	MCI	1	1
2	BDW	2	2
3	BDS	3	3
4	MHY	5	4
5	MMS	4	5
6	UNISIA	6	6
7	MAM	8	7
8	FORMES	10	8
9	MARGIRIZKI	7	9
10	DANAGUNG	9	10
11	CH	11	11
12	DH	12	12

MARKET SHARE BPRS DIY Desember 2020



Perbandingan kinerja BPRS DIY Th 2019 – Th 2020

Komponen	Tahun 2019 (Rp. Juta)	Tahun 2020 (Rp. Juta)	Perubahan (Rp. Juta)	Perubahan (%)
Aset	936.894,43	882.268,21	(54.626,22)	(5,83)
Aktiva Produktif	896.918,15	825.729,94	(61.118,21)	(6,81)
Ekuitas	118.081,04	102.721,09	(15.359,95)	(13,01)
Pendapatan Operasional	109.837,87	87.124,22	(22.713,65)	(20,68)
Bagi Hasil Pihak III	46.220,18	43.280,25	(2.939,93)	(6,36)
Biaya Operasional	53.365,89	49.395,47	(3.970,42)	(7,44)
Laba Sebelum Pajak	20.102,97	5.305,49	(14.797,48)	(73,61)

Dalam 2 tahun terakhir ini BPRS MCI dapat mempertahankan posisinya sebagai BPRS dengan aset terbesar di DIY, dengan market share sebesar 18% dari total 12 BPRS yang ada.

b. Penyelesaian proses pengajuan rencana akuisisi dan jual beli saham BPRS MCI.

Melalui Surat No. 454/MCI/DIR/XII/2020 tanggal 29/12/2020 perihal Penyampaian Dokumen Persiapan Pelaksanaan Pengambilalihan, BPRS mengajukan Rancangan Akuisisi ke OJK Yogyakarta dan menyelesaikan proses panjang pengajuan rencana akuisisi yang telah berjalan 4 tahun. Batas waktu 31 Desember 2020 untuk menyelesaikan proses akuisisi sekaligus juga terkait dengan ketentuan yang disebutkan dalam POJK No. 66/POJK.03/2016 pasal 20 tentang batas waktu pemenuhan kelengkapan administratif pencatatan Dana Setoran Modal. Permasalahan utama yang terjadi adalah perihal pencatatan dana setoran modal dari pembelian saham portepel sejak tahun 2016 yang menurut pihak OJK Yogyakarta berdasarkan SEOJK No.46/SEOJK.03/2016 seharusnya dicatat dalam pos Rupa-rupa Pasiva terlebih dahulu, dan baru dicatat dalam pos Dana Setoran Modal apabila kelengkapan administratifnya telah dipenuhi dan disetujui OJK. Hal ini tidak tercantum dan terungkap secara jelas di dalam POJK No. 66/POJK.03/2016 tentang Ketentuan Pemenuhan Modal Minimum (KPM) BPRS. BPRS telah mencatat dana setoran modal yang masuk sejak tahun 2016 dalam rangka penyelamatan permodalan BPRS di pos Dana Setoran Modal sesuai interpretasi POJK No. 66/POJK.03/2016, sehingga Capital Adequacy Ratio dan Rasio Modal Inti dapat terpenuhi sesuai ketentuan. Interpretasi yang berbeda dalam POJK No. 66/POJK.03/2016 terkait pemenuhan persyaratan administratif akan menimbulkan kondisi yang berbeda dalam pemenuhan CAR dan Rasio Modal Inti. Apabila interpretasi dalam SEOJK No. 46/POJK.03/2016 terkait ketentuan pencatatan diterapkan maka per 31 Desember 2020 posisi CAR dan Rasio Modal Inti BPRS akan turun menjadi di bawah 12% dan 8% berdasarkan posisi Aktiva Tertimbang Menurut Rasio saat itu. Pihak OJK mengakui pula adanya kurang telitian dalam pengawasan dan pembinaan terhadap BPRS atas permasalahan dana setoran modal ini sejak tahun 2015. Untuk meyakini legal standing BPRS terkait permasalahan ini, manajemen MCI berkonsultasi dengan pakar hukum perbankan sekaligus lawyer Dr. Zulfi Diane Zaini, SH, MH dari Law Firm RHS & Partners, antara lain menyangkut hirarki ketentuan POJK dan SEOJK Dalam Legal Opinion yang diterbitkan terkait proses pengajuan akuisisi disebutkan bahwa BPRS telah beritikad baik dan berkomitmen dalam melengkapi persyaratan dokumen akuisisi, serta terkait pencatatan dana setoran modal dan persyaratan administratif yang dalam hal ini unsur kurang telitian diakui pula oleh pihak OJK. Dan oleh karenanya BPRS MCI tidak dapat dikenakan sanksi, dan OJK agar dapat mengambil kebijakan sehingga proses akuisisi selesai dan tidak dilakukan penurunan permodalan BPRS.

c. Penyelesaian rencana pembelian aset untuk gedung kantor baru.

Pembelian aset tanah dan bangunan eks Swalayan De Halal yang terletak di Jl. Kaliurang Km. 9 berupa bangunan 2 lantai dengan LT 1.330 m² / LB 1.338 m², SHM No. 7276 a/n Hermawan seluas 1.330 m² terletak di Desa Sardonoharjo, Kec. Ngaglik, Kab. Sleman, DIY, mengalami kendala akibat pemilik aset yaitu Sdr. Hermawan gagal menebus aset yang dijaminkan di BPR Surya Yudha, Purbalingga. Tidak tercapai kesepakatan antara Sdr. Hermawan dengan BPR Surya Yudha terkait nilai tebus yang semula sebesar Rp. 2,40 milyar, pada akhirnya berubah menjadi lebih besar dari angka semula dan faktor hubungan kurang baik antara Sdr. Hermawan dengan manajemen BPR Surya Yudha. Dana Pensiun Syariah Muhammadiyah kemudian membantu untuk menyelesaikan penebusan sertifikat dengan membeli aset gedung De Halal untuk nantinya digunakan sebagai kantor BPRS MCI yang baru. Atas kegagalan ini Sdr. Hermawan menyatakan kesanggupan untuk mengembalikan dana yang sudah dibayarkan dengan jaminan aset tanah dan bangunan Sekolah Al Azhar, yang direncanakan akhir tahun 2021 akan relokasi. Aset tanah dan bangunan Sekolah Al Azhar berlokasi di Jl. Kaliurang Km. 13,5, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta dengan total luas tanah 5.946 m² dan total luas bangunan 2.117 m², dengan nilai likuidasi berdasarkan appraisal KJPP Pung's Zulkarnaen dan Rekan sebesar Rp. 20,04 milyar. Meskipun BPRS MCI dan kesepakatan dengan Sdr. Hermawan mengehendaki pengembalian uang pembelian gedung De Halal, namun terhadap jaminan aset tanah dan bangunan Sekolah Al Azhar tersebut dimana BPRS MCI memegang Surat Kuasa Jual No. 40, 41, dan 42 tanggal 27 Oktober 2020 Notaris Moh. Djaelani As'ad oleh OJK Yogyakarta diminta untuk dilakukan jual beli dengan batas waktu 31 Desember 2020. Atas permintaan OJK tersebut telah diselesaikan melalui Perikatan Jual Beli Lunas No. 36 tanggal 22 Desember 2020 serta Cover Note Notaris Moh. Djaelani As'ad untuk ditingkatkan menjadi Akta Jual Beli setelah pengurusan perubahan Ijin Pemanfaatan Tanah (IPT) diselesaikan. Berkaitan dengan permasalahan proses pembelian gedung De Halal ini, manajemen BPRS juga mengkonsultasikan legal standing proses yang telah dilakukan. Dalam Legal Opinion disebutkan bahwa dari perjanjian di bawah tangan serta akta dan perjanjian notariil yang dibuat telah cukup menjadi dasar hukum yang memperkuat transaksi pembelian aset, sehingga pihak BPRS MCI disebutkan sudah mempunyai itikad baik dan tidak dapat dikatakan bertindak lalai atau semena-mena. Pihak OJK juga telah menganggap selesai permasalahan pembelian aset gedung De Halal dengan telah dilakukan perikatan jual beli terhadap aset Sekolah Al Azhar.

d. Menyelesaikan rencana penggantian Core Banking System.

Terhadap rencana penggantian Core Banking System BPRS, maka setelah dilakukan beberapa proses dalam seleksi menentukan vendor yang akan dipilih, yaitu PT Telkom Sigma CBS Layanan Satu, PT Assist Software Indonesia Pratama CBS Assist, PT Mitrasoft Global Perdana CBS IBA, dan PT Pintech Royal Mandiri. Dari hasil presentasi yang dilakukan oleh masing-masing vendor, BPRS melakukan review terhadap beberapa aspek yaitu :

- Kapasitas, fitur teknologi dan kelengkapan menu CBS,
- Kemampuan untuk dapat dikembangkan secara kontinyu dalam rangka menyesuaikan kompleksitas usaha dan tren perkembangan paradigma layanan perbankan di masa depan,
- Kemampuan menghasilkan data dan informasi up to date yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan secara cepat dan akurat,
- Mampu mengatasi kelemahan-kelemahan CBS yang lama,
- Mampu menyesuaikan dengan perubahan regulasi,
- User friendly dalam tampilan dan pengoperasian,
- Layanan purna jual, maintenance, kecepatan respon dalam hal trouble shooting

Dari beberapa alternatif vendor tersebut di atas, BPRS menentukan pilihan untuk menggunakan CBS Pintech dari vendor PT Pintech Royal Mandiri, Yogyakarta

e. Menerapkan struktur organisasi baru

Dengan mengembangkan divisi-divisi baru, yaitu Divisi Funding & Layanan Front Office, Divisi Financing & Portfolio Performance, Divisi General Support, Financing Operation & Accounting/Budgeting/Cost Control, Divisi Information Technology & Management Information System, serta Divisi Corporate Secretary & External Relation. BPRS merekrut SDI dari beberapa bank umum antara lain Bank Mandiri, Bank BTPN, dan Bank BTPN Syariah untuk memperkuat funding, layanan front office, serta untuk mempersiapkan standar layanan dan fasilitas banking hall di gedung baru. Di samping itu divisi ini juga ditugasi untuk meningkatkan dana murah utamanya ke sekolah-sekolah amal usaha Muhammadiyah, dan menjalin kerjasama dengan institusi secara umum termasuk penyaluran pembiayaan kepada pegawai tetap dengan pola potong gaji, serta kerjasama channelling penyaluran Pembiayaan Pensiunan PNS.

f. Kerja sama dengan BUS dan vendor system database dan pengelolaan siswa sekolah.

Melalui kerjasama dengan Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta untuk penggunaan Server Host to Host, BPRS menjalin kerjasama dengan vendor penyedia sistem manajemen database siswa sekolah yang antara

lain memberikan informasi update tentang status pembayaran SPP dan uang sekolah siswa, absensi siswa, dan data statistik kesiswaan lainnya yang bermanfaat bagi pengurus sekolah. Fasilitas ini ditawarkan kepada pihak sekolah untuk setiap pembukaan rekening pengelolaan dana dari uang SPP sekolah dan tabungan siswa di BPRS MCI. Sistem database siswa berasal dari vendor dengan memakai brand MCI yang diberi nama Si Master (Sistem Manajemen Siswa Terpadu).

g. Ketentuan BPRS Yang Dikeluarkan Tahun 2020

- Kebijakan Manajemen Risiko
- Pedoman Kebijakan Pembiayaan BPRS
- Ketentuan Tentang Benturan Kepentingan
- Kebijakan Standard Akuntansi BPRS
- SOP Pengaduan Nasabah
- SOP Pembiayaan Al Qard
- SE Panduan Pelaksanaan Operasional New Normal
- SK Pengelolaan User ID CBS
- SE Produk Tabungan Optima Berhadiah
- SE Stimulus Relaksasi Dampak Covid 19
- SK Ketentuan Batas Wewenang/Limit Transaksi
- Addendum SOP Pembiayaan Multiguna Fixed Income

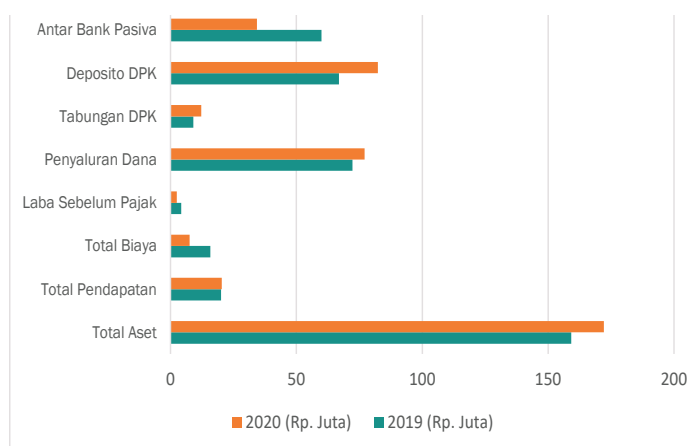
2. Pencapaian Kinerja Kuantitatif.

Secara umum BPRS mengambil kebijakan untuk memprioritaskan aspek likuiditas untuk mempertahankan kelangsungan operasional BPRS utamanya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan biaya overhead. Prioritas likuiditas berakibat trade off pada sisi profitabilitas, ketersediaan sumber dana ditanamkan pada alat likuid dan sebagai buffer risiko penarikan dana nasabah. Penyaluran pembiayaan dilakukan dengan melihat kelonggaran cash inflow dari skedul deposito jatuh tempo di bulan yang bersangkutan, dan diutamakan dari sumber dana angsuran pokok (self financing). Dalam kondisi ketidakpastian perekonomian

Uraian	2019 (Rp. Juta)	2020 (Rp. Juta)	Kenaikan/ Penurunan
Total Aset	159.143	172.095	8,14%
Total Pendapatan	20.096	20.586	2,44%
Total Biaya	15.831	18.067	14,12%
Laba Sebelum Pajak	4.266	2.519	-40,94%
Penyaluran Dana	72.275	77.056	6,61%
Tabungan DPK	9.076	12.164	34,02%
Deposito DPK	66.889	85.213	27,39%
Antar Bank Pasiva	59.988	34.342	-47,45%

dan bisnis selama masa Pandemi Covid 19 yang belum bisa diprediksi kapan berakhirnya, dan tanda-tanda perekonomian akan memasuki status resesi di Triwulan III tahun 2020 dengan waktu pemulihan yang tidak bisa diprediksi juga, maka BPRS MCI memutuskan untuk merevisi Rencana Bisnis Bank tahun 2020, dengan menurunkan target pertumbuhan aset, ekspansi penyaluran pembiayaan, dan pertumbuhan pendapatan yang berdampak pada perolehan laba.

Pada akhir tahun 2020 total aset BPRS MCI sebesar Rp. 172.095 juta mengalami peningkatan dari tahun 2019 aset sebesar Rp. 159.159 juta, atau tumbuh sebesar 8,14%. Realisasi pendapatan sebesar Rp. 20.586 juta relative sama dengan perolehan pendapatan tahun 2019 sebesar Rp. 20.096 juta. Meskipun realisasi biaya tahun 2020 sebesar Rp. 18.067 juta jauh lebih kecil daripada proyeksi biaya sebesar Rp. 19,178 juta, dan realisasi biaya tersebut naik 14,12% dibandingkan tahun 2019. Biaya terbentuk antara lain berasal dari kenaikan biaya bagi hasil deposito sebesar Rp. 49,645 juta (naik 67%) dengan adanya peningkatan funding untuk menjaga likuiditas selama periode tahun 2020 berjalan, meskipun komposisi ABP sudah dapat digeser ke Dana Pihak III dan CoF turun dari 10,91% di tahun 2019 menjadi 9,99% di tahun 2020. Kenaikan Dana Pihak III dengan penempatan pada Antar Bank Aktiva hanya menghasilkan kenaikan pendapatan ABA sebesar Rp. 527,59 juta (naik 32,63%), sehingga tidak dapat menutup tambahan biaya bagi hasil deposito. Sehingga pendapatan operasional utama bersih mengalami penurunan sebesar 3,46% dari Rp. 17.301,87 juta di tahun 2019 menjadi Rp. 16.702,71 juta di tahun 2020. BPRS MCI meraih laba sebelum pajak sebesar Rp. 2.519,27 juta, turun sebesar 40,94% dari laba sebelum pajak tahun 2019 sebesar Rp. 4.265,57 juta.



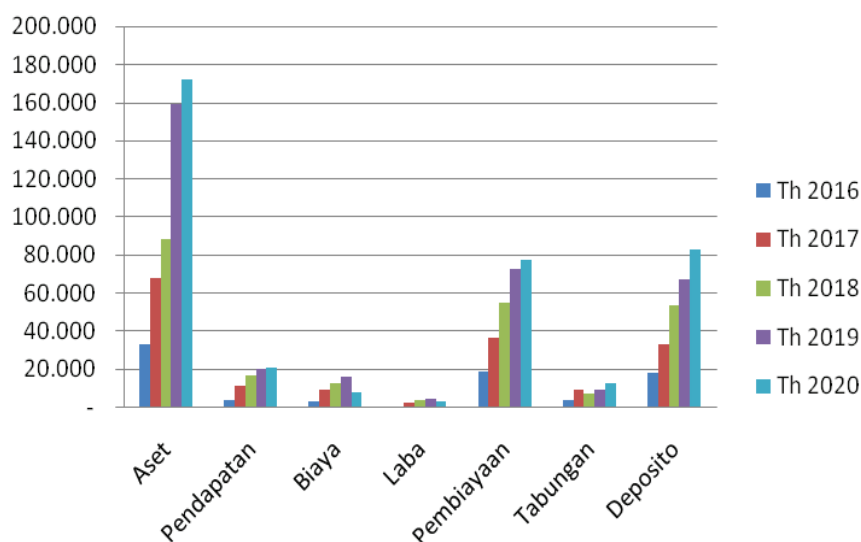
Kinerja BPRS menunjukkan perkembangan yang secara rata-rata selama 4 tahun terakhir untuk asset sebesar 55,83%, pendapatan sebesar 67,75%, biaya sebesar 45,48%, dan laba sebesar 132,38%. Kinerja tahun 2020 masih menunjukkan pertumbuhan positif meskipun tidak sebesar tahun-tahun sebelumnya. Besarnya angka pertumbuhan di tahun 2020 dipengaruhi selain oleh pertimbangan prioritas aspek likuiditas yang berdampak pada tingkat profitabilitas, di sisi lain juga melihat perkembangan proses akuisisi. Sehingga strategi pertumbuhan yang diambil yang terkait dengan besaran Aktiva Tertimbang Menurut Risiko dan komponen-komponen pembentuknya harus dilakukan dengan ekstra

hati-hati untuk mencegah posisi rasio KPMM dan Modal Inti berada di bawah batas minimum yang ditentukan regulasi. Oleh karenanya penyelesaian proses akuisisi menjadi satu-satunya jalan untuk mencegah risiko ketidak cukupan rasio permodalan, serta penempatan pada aktiva produktif yang lebih likuid yaitu Antar Bank Aktiva dibandingkan ekspansi pembiayaan meskipun dengan return yang tidak setinggi pada penyaluran pembiayaan. Hal ini menjadi pilihan optimal dalam mengatasi trade off likuiditas dengan profitabilitas.

Ringkasan perkembangan BPRS MCI selama 4 tahun terakhir untuk beberapa besaran finansial adalah sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2016 (Rp. Juta)	Tahun 2017 (Rp. Juta)	Growth	Tahun 2018 (Rp. Juta)	Growth	Tahun 2019 (Rp. Juta)	Growth	Tahun 2020 (Rp. Juta)	Growth
Aset	33.087	67.349	103,55%	87.803	30,37%	159.143	81,25%	172.095	8,14%
Pendapatan	3.645	10.695	193,42%	16.081	50,36%	20.096	24,97%	20.586	2,44%
Biaya	3.289	8.640	162,69%	12.524	44,95%	15.831	26,41%	18.067	14,12%
Laba	356	2.056	477,53%	3.557	73,01%	4.266	19,93%	2.519	-40,95%
Pembiayaan	18.546	36.360	96,05%	54.749	50,57%	72.275	32,01%	77.056	6,62%
Tabungan	3.546	9.109	156,88%	6.977	-23,41%	9.076	30,08%	12.247	34,94%
Deposito	18.222	32.851	80,28%	53.053	61,50%	66.889	26,08%	82.319	23,07%

Secara grafik perkembangan kinerja BPRS MCI dari tahun 2016 s/d tahun 2020 sebagai berikut:



Di tahun 2021 sesuai Rencana Bisnis Bank BPRS MCI semula menargetkan pertumbuhan 15% sedikit di atas proyeksi OJK tentang pertumbuhan perbankan syariah mencapai 2 digit, yaitu 10%. Namun target pertumbuhan tersebut diminta direvisi untuk diturunkan, sehingga BPRS menargetkan pertumbuhan aset 7,9% di tahun 2021.

Perkembangan Penghimpunan Dana

Di tahun 2020 BPRS memprioritaskan aspek likuiditas untuk mengantisipasi kelangkaan dana akibat penarikan nasabah dalam kondisi perekonomian yang tidak pasti, dan permasalahan cash flow yang dialami nasabah. Penarikan dana deposito Antar Bank Pasiva yang berasal dari BPR dan BPRS adalah yang tertinggi, yaitu sebesar Rp. 7.050,00 juta akibat tekanan penarikan dana dari nasabah masing-masing, maupun dari BPR/BPRS lain. Di tahun 2020 banyak nasabah mengalami kesulitan saat akan menarik dananya di BPRS, demikian juga dengan BPRS yang menempatkan dananya dalam bentuk Antar Bank Aktiva. Hal ini juga diperburuk dengan berita-berita tentang kesulitan likuiditas yang terjadi di beberapa bank umum nasional. Untuk mengantisipasi risiko likuiditas yang lebih buruk, BPRS MCI melalui Divisi Corporate Secretary & Exteral Relation aktif melakukan

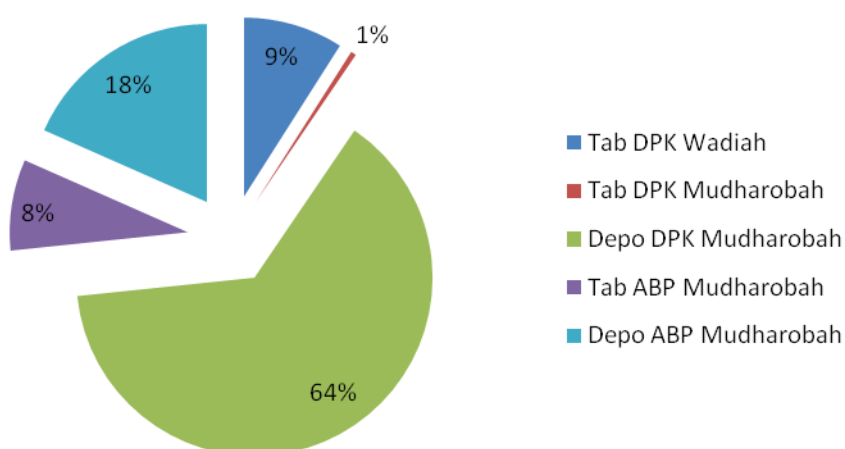
komunikasi korporasi dan meng-update kondisi keuangan BPRS kepada nasabah. Hal ini sangat efektif sehingga nasabah tetap percaya dalam menempatkan dananya di BPRS MCI.

Secara keseluruhan BPRS melalui Divisi Funding dan Layanan Front Office meningkatkan dana BPRS sebesar Rp. 20.661,89 juta, dan merubah komposisi dana dengan meningkatkan porsi Dana Pihak III dan dana murah tabungan. Peningkatan porsi Dana Pihak III berkontribusi dalam menjaga kestabilan posisi likuiditas, serta dalam upaya menurunkan Cost of Fund dan Financing to Deposit Ratio. Selain itu Cash Ratio dapat ditingkatkan dengan selisih neto tabungan antar bank, meskipun beberapa dana Antar Bank Pasiva yang semula dalam bentuk deposito dipindahkan ke tabungan untuk kepentingan likuiditas nasabah BPR/BPRS.

Komposisi Dana Th 2019 – Th 2020

No.	Jenis Dana	Tahun 2019 (Rp. Juta)	Porsi (%)	Tahun 2020 (Rp. Juta)	Porsi	Selisih Tahun 2019 (Rp. Juta)	Growth (%)
1	Tab DPK Wadiah	8.728,76	7,64	11.623,93	9,02	2.895,17	33,17
2	Tab DPK Mudharabah	347,56	0,32	623,31	0,48	275,75	79,34
3	Depo DPK Mudharabah	66.889,79	61,18	82.312,79	63,86	15.423,00	23,06
4	Tab ABP Mudharabah	5.610,02	5,17	10.641,88	8,26	5.031,86	89,69
5	Depo ABP Mudharabah	27.850,00	25,69	23.700,00	18,39	-4.150,00	-14,90
Total		109.426,13	100,00	128.901,91	100,00	19.475,78	210,36

Secara grafik komposisi produk pendanaan tabungan dan deposito Dana Pihak Ketiga dan Antar Bank Pasiva adalah sebagai berikut:



Pertumbuhan produk pendanaan tahun 2020 secara nominal dan jumlah rekening menunjukkan perkembangan yang positif dibandingkan tahun 2019. Komposisi jenis nasabah tidak mengalami perubahan dibanding tahun 2019, namun dari sisi pertumbuhan jumlah rekening jenis nasabah institusi mengalami pertumbuhan paling besar yaitu 33,71%, sedangkan secara nominal dana Perorangan tumbuh paling besar yaitu 30,07%.

No	Jenis Nasabah	Jumlah	Jumlah Rekening 2020	Growth	Jumlah Dana 2019 (Rp. Juta)	Jumlah Dana 2020 (Rp. Juta)	Growth
1	Perorangan	2.896	3.085	6,53%	30.927,90	40.227,89	30,1%
2	Institusi	89	119	33,71%	46.998,56	57.148,92	21,6%
3	Antar Bank	60	74	23,33%	31.449,68	31.525,10	0,2%
	Total	3.045	3.278	64%	109.376,14	128.901,91	52%

BPRS berupaya untuk menambah jumlah rekening utamanya nasabah perorangan untuk mengurangi konsentrasi dana ke beberapa nasabah besar dan menurunkan porsi dana Antar Bank Pasiva yang lebih volatile dan berbiaya mahal.

Peningkatan komposisi dana murah BPRS di tahun 2021 ditargetkan antara lain melalui institusi pendidikan dasar, menengah, dan tinggi di lingkungan amal usaha Muhammadiyah melalui produk-produk sebagai berikut :

1. Tabungan Karimah, yaitu tabungan dengan akad wadiah yang menjadi tabungan wajib nasabah pembiayaan sebagai rekening penampungan angsuran maupun auto debet Tabungan Rencana. Untuk segmen pasar sekolah, Tabungan Karimah akan dilengkapi dengan fitur program aplikasi database kesiswaan Sistem Manajemen Siswa Terpadu (SiMaster) yang memudahkan pengurus sekolah memantau status pembayaran uang sekolah siswa, absensi siswa, dan fasilitas dashboard data statistik sekolah.
2. Tabungan Optima, yaitu tabungan untuk segmen bisnis yang menawarkan bagi hasil setara deposito sesuai tearing saldo mengendap rata-rata dalam 1 bulan.
3. Tabungan Optima Program Berhadiah Di Depan yang memberikan kebebasan kepada nasabah untuk memilih hadiah tertentu sesuai kebutuhannya dan diberikan di depan, dengan minimal penempatan Rp. 100 juta yang akan diblokir selama jangka waktu kontrak tertentu.
4. Tabungan Cerdas, yaitu tabungan untuk anak sekolah sebagai bagian dari edukasi menabung melalui kerjasama dengan pihak sekolah.

Dengan fasilitas Virtual Account maka diharapkan akan mempermudah nasabah untuk melakukan setoran melalui transfer dan menambah saldo tabungan.

Perkembangan Penyaluran Dana

Total penyaluran dana tahun 2020 sebesar Rp. 77.056,23 juta, dengan pertumbuhan sebesar 6,62% dari tahun 2019 sebesar Rp. 72.275,48 juta. Kontribusi pertumbuhan penyaluran dana terutama oleh pembiayaan UMKM sebesar Rp. 43.350,54 juta (56,26%) dan Pembiayaan Sertifikasi Guru sebesar Rp. 22.014,34 juta (28,57%).

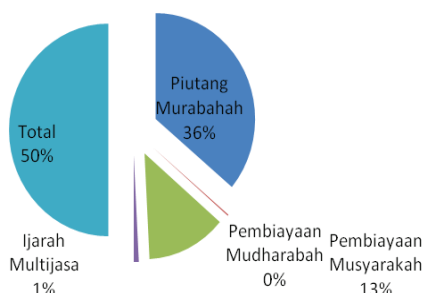
No.	Segmen Pembiayaan	Nominal (Rp. Juta)	Porsi (%)
1	Pembiayaan UMKM	43.350,54	56,26
2	Pembiayaan Sertifikasi Guru	22.014,34	28,57
3	Pembiayaan Karyawan Multiguna	9.606,82	12,47
4	Pembiayaan Pensiunan	2.084,52	2,71
	Total	77.056,23	100,00

Dari sisi akad distribusi penyaluran pembiayaan terbesar dimulai dari piutang Murabahah dengan outstanding piutang sebesar Rp. 55.583,64 juta (72,13%), pembiayaan Musyarakah sebesar Rp. 19.975,16 (25,92%), piutang Ijarah Multijasa sebesar Rp. 1.241,25 juta (1,61%), dan pembiayaan Mudharabah sebesar Rp. 256,18 juta (0,33%).

Jenis Akad Pembiayaan	Nominal (Rp. Juta)	Porsi (%)
Piutang Murabahah	55.583,64	72,13
Pembiayaan Mudharabah	256,18	0,33
Pembiayaan Musyarakah	19.975,16	25,92
Ijarah Multijasa	1.241,25	1,61
Total	77.056,23	100,00

Secara grafik komposisi pembiayaan berdasarkan akad sebagai berikut :

Komposisi Akad



Pertumbuhan aktiva produktif mengalami sedikit kenaikan dari Rp. 149.739,21 juta di tahun 2019 menjadi Rp. 151.508,93 juta di tahun 2020, atau sebesar 1,18%. Di lihat dari jenis penempatan aktiva produktif pertumbuhannya adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Tahun 2019 (Rp. Juta)	Tahun 2020 (Rp. Juta)	Pertumbuhan (%)
1	UMKM	37.398,39	43.350,54	15,91
2	Sertifikasi Guru	30.952,15	22.014,34	-28,88
3	Pembiayaan Karyawan Multiguna	3.244,43	9.606,82	198,12
4	Pembiayaan Pensiunan	-	2.084,52	2085
5	Antar Bank Aktiva	77.463,71	74.452,69	-3,89
Total Aktiva Produktif		149.739,21	151.508,93	1,18

Ditinjau dari sisi Non Performing Financing (NPF) BPRS MCI mencatat kenaikan, yaitu dari 3,21% di tahun 2019 menjadi 4,18% di tahun 2020. Distribusi kolektibilitas pembiayaan BPRS per 31 Desember 2020 sebagai berikut :

No	Kolektibilitas	NOA	Nilai (Rp. Juta)	Prosentase (%)
1	Lancar	774	58.651	76,11
2	Dalam Perhatian Khusus	71	15.188	19,17
3	Kurang Lancar	10	297	0,39
4	Diragukan	9	253	0,33
5	Macet	42	2.667	3,46
Jumlah		906	77.056,23	100,00

Berdasarkan segmen/produk pembiayaan maka distribusi NPF adalah sebagai berikut:

Segmen/Produk Pembiayaan	NPF (%)
UMKM	2.65
Sertifikasi Guru	1.52
Multiguna Karyawan	0.01
Pensiunan PNS	0
Total	4.18

Pergerakan komposisi kolektibilitas pembiayaan Tahun 2019 – Th. 2020 adalah sebagai berikut:

No.	Kolektibilitas	Tahun 2019 (Rp. Juta)	Prosentase (%)	Tahun 2019 (Rp. Juta)	%tase	Naik/(Turun) (%)
1	Lancar	69.953,42	96,78	73.839,12	95,83	(0,98)
2	Kurang Lancar	192,98	0,26	297,08	0,39	53,85
3	Diragukan	814,41	1,13	253,16	0,33	(70,80)
4	Macet	1.315,38	1,82	2.666,84	3,46	90,11
Total		72.275,48	100,00	77.056,23	100,00%	



Secara umum pencapaian kinerja tahun 2020 sesuai dengan proyeksi RBB 2020 Revisi. Tabel berikut menunjukkan perbandingan antara realisasi dengan proyeksi tahun 2020.

No	Uraian	Proyeksi Des 2020	Realisasi Des 2020	Gap (RP. Ribu)	Pencapaian
1	Asset	159,765,109	171,966,814	12,201,705	107.64%
2	Modal	20,764,043	21,304,863	540,820	102.60%
3	ABA	46,260,397	74,452,694	28,192,297	160.94%
4	Saldo Pembiayaan	93,183,112	77,056,234	-16,126,878	82.69%
	Sertifikasi	26,858,760	21,948,830	-4,909,930	81.72%
	Pinjaman Karyawan	12,639,417	2,786,385	-9,853,032	22.05%
	Retail Multiguna	8,942,974	6,885,950	-2,057,024	77.00%
	Grahadi		2,084,523		
	UMKM	44,741,961	43,350,546	-1,391,415	96.89%
5	Realisasi Pembiayaan	3,000,000	6,866,100	3,866,100	228.87%
	Sertifikasi	1,000,000	312,000	-688,000	31.20%
	UMKM	1,000,000	5,320,000	4,320,000	532.00%
	Pinjaman Karyawan	1,000,000	292,000	-708,000	29.20%
	Retail Multiguna		-	0	0.00%
	Grahadi	0	942,100	942,100	0%
6	Simpanan	98,266,358	94,560,035	-3,706,323	96.23%
	Tab Wadiah	11,943,998	11,623,931	-320,067	97.32%
	Tab Mudhorobah	1,622,818	623,312	-999,506	38.41%
	Dep Mudhorobah	84,699,542	82,312,792	-2,386,750	97.18%
	ABP	13,485,853	34,341,881	20,856,028	254.65%
	Pembiayaan yg Diterima	25,604,435	20,694,444	-4,909,991	80.82%
7	Pendapatan	21,212,832	20,586,702	-626,130	97.05%
	Margin UMKM	8,092,100	9,396,873	1,304,773	116.12%
	Margin Retail	9,547,239	7,306,207	-2,241,032	76.53%
	Basil ABA	2,008,305	2,144,640	136,335	111.18%
	Pend lainnya	1,565,188	1,738,982	173,794	111.10%
8	Biaya	19,178,493	18,067,069	-1,111,424	94.20%
9	Laba (Rugi)	2,034,339	2,519,633	485,294	123.86%
10	NPF	4.97	4.18%		
	FDR	94.83	81.49		

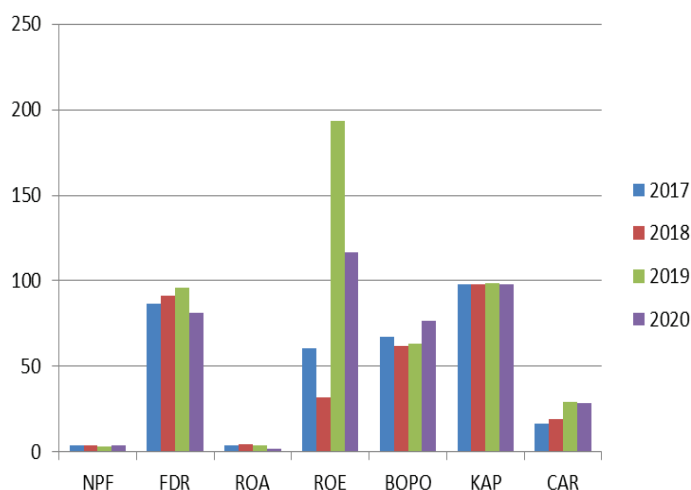
Infografik Pencapaian Target Desember 2020



Pencapaian target operasional tersebut memberikan hasil pada kondisi kesehatan finansial BPRS yang tercermin dari indikator rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

Indikator	Desember 2019 (%)	Desember 2020 (%)	Kenaikan/ Penurunan (%)	Prosentase Kenaikan/ Penurunan (%)
ROA	4,05	1,55	-2,44	-60,40
ROE	193,07	116,83	-76,22	-39,48
BOPO	63,11	76,76	13,68	21,69
FDR	95,14	81,49	-14,21	-14,85
KAP	98,68	96,86	-0,63	-0,64
CAR	35,95	28,84	-0,5	-1,70
Cash Rasio	104,95	103,91	-2,67	-2,18
NPF	3,21	3,90	0,97	30,22

Secara umum melalui parameter rasio-rasio keuangan di atas menunjukkan kondisi keuangan BPRS masih dapat dikategorikan baik. Permasalahan operasional BPRS di tahun 2020 adalah tertekannya pendapatan operasional dari penyaluran pembiayaan yang diakibatkan program restrukturisasi pembiayaan dan menahan ekspansi pembiayaan, serta pendapatan penempatan ABA yang tidak maksimal. Di sisi lain meskipun Cost of Fund dapat diturunkan 1%, tambahan dana sesuai kebijakan likuiditas di masa Pandemi Covid 19 tahun 2020 menimbulkan tambahan biaya dana. Secara grafis perkembangan rasio-rasio keuangan BPRS selama 4 tahun berturut-turut adalah sebagai berikut :



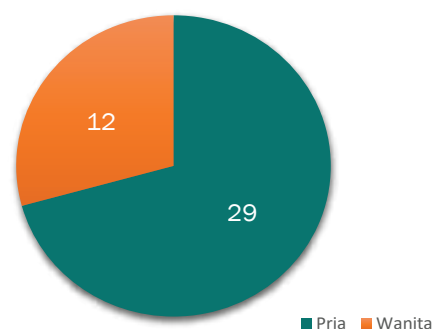
3. Pencapaian Kinerja Kualitatif

Pencapaian tujuan perusahaan tidak saja diukur oleh parameter-parameter kuantitatif, namun juga diukur oleh pencapaian yang bersifat kualitatif sebagai fungsi supporting untuk memastikan pencapaian target-target kuantitatif BPRS.

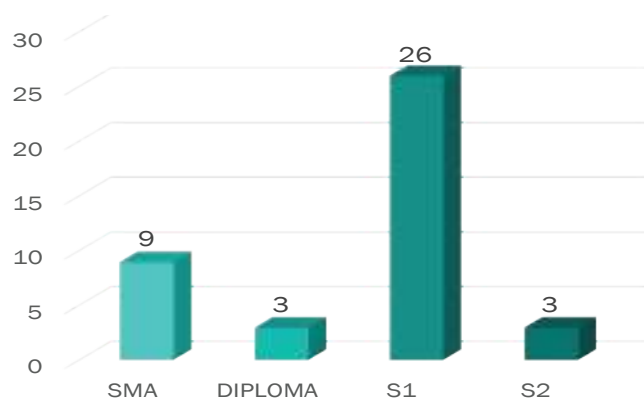
a. Peningkatan Daya Dukung SDI

Sepanjang tahun 2020 telah dilakukan rekrutmen karyawan baru sebanyak 4 orang.

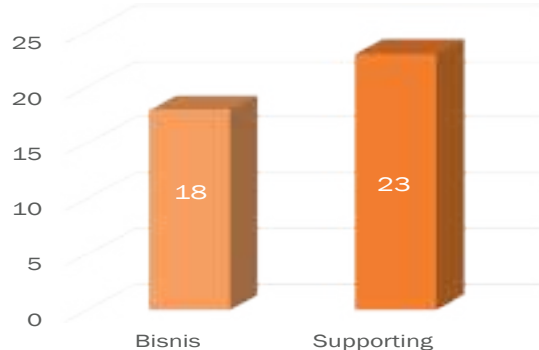
1. Data Karyawan Berdasar Gender



2. Data Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

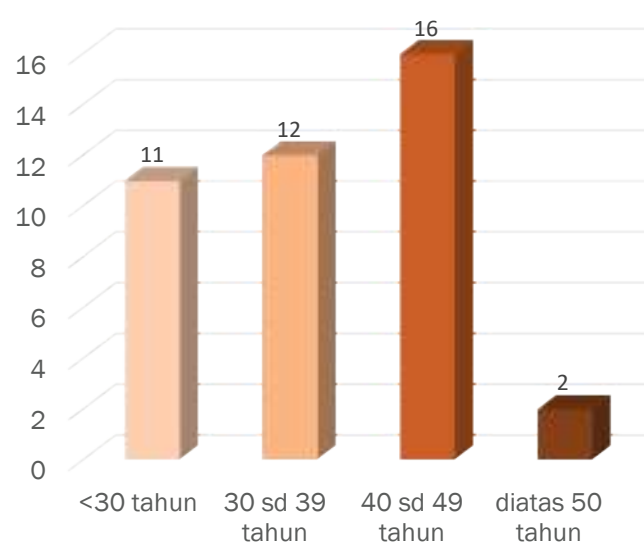


3. Data Pegawai Berdasarkan Fungsi Kerja



Catatan :

Jumlah tenaga bisnis/sales di atas masih belum termasuk sales agent yang berstatus karyawan non organik untuk bisnis pembiayaan Sergur dan pembiayaan Pensiunan PNS (dikoordinir oleh Agency Manager)





b. Pengembangan Sumber Daya Insani

Kegiatan Training dan Motivasi

Pada tahun 2020 BPRS melaksanakan pengembangan karyawan melalui training competencies skill dan biaya training motivasi dan pelatihan SDI mencapai 2,9% dari total biaya tenaga kerja. Di samping karena ketentuan dalam POJK No. 34/POJK.03/2020 yang memberikan relaksasi atas anggaran wajib biaya pendidikan/training SDI menjadi di bawah 5% dari total BTK, pelaksanaan kegiatan training di tahun 2020 banyak diselenggarakan secara daring/online yang lebih murah karena meniadakan biaya akomodasi/transportasi. Program pelatihan yang diikuti antara lain adalah :

- Pemberian pengetahuan (sharing session) secara in-house
- Training motivasi dengan menghadirkan narasumber/ motivator terkemuka
- Pelatihan yang diselenggarakan oleh Induk HIK,
- Pelatihan yang diselenggarakan oleh Asbisindo
- Sosialisasi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan

4. Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen.

BPRS MCI menanda tangani Perjanjian Kerjasama selama 5 tahun dan dapat diperpanjang dengan PT Pintech Royal Mandiri selaku vendor Core Banking System Pintech. Proses migrasi dan rollout CBS Pintech dijadwalkan pada bulan Januari/Februari 2021.

5. Jumlah dan Lokasi Kantor

Hingga tahun 2020 ini, operasional PT BPRS Mitra Cahaya Indonesia didukung oleh 1 kantor yang berfungsi sebagai Kantor Pusat Operasional, terletak di Jl. Kaliurang Km. 10 No. 28, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

6. Kegiatan Sosial

Kegiatan sosial yang dilakukan BPRS MCI pada tahun 2020 antara lain :

1. Pembagian sembako ke pondok pesantren dan yayasan di lingkungan Muhammadiyah
2. Pembagian nasi kotak dan sembako Peduli Covid 19 dalam rangka Hari BPRS bersama Asbisindo
3. Partisipasi hewan Qurban melalui SMA Muhammadiyah I, Yogyakarta
4. Pengadaan air bersih di Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunung Kidul.

7. Penghargaan Kinerja BPRS MCI Th. 2016 – 2020

Selama periode tahun 2016 – 2020 BPRS MCI memperoleh 6 award dari Majalah Infobank sebagai bentuk penilaian atas kinerja dan pengakuan prestasi BPRS, serta 1 penghargaan dari OJK Jateng dan DIY dalam Evaluasi Kinerja BPR/BPRS sebagai berikut:

1. Tahun 2017
 - Infobank Award Predikat “Sangat Bagus” atas kinerja Keuangan Selama Tahun 2016
2. Tahun 2018
 - Infobank Award Predikat “Sangat Bagus” atas kinerja Keuangan Selama Tahun 2017
 - Special Award “The Most Profitable Sharia Rural Banks 2015-2017”
3. Tahun 2019
 - Infobank Award Predikat “Excellent” atas kinerja Keuangan Selama Tahun 2018
 - Special Award “The Best Performance Sharia Rural Banks 2019”
4. Tahun 2020
 - Infobank Award Predikat “Excellent” atas kinerja

Keuangan Selama Tahun 2019

- Peringkat 2 Kategori Pertumbuhan Kredit Tertinggi pada evaluasi kinerja BPR dan BPRS di Jawa Tengah dan DIY tahun 2020 Oleh OJK.

Untuk tahun kerja 2019, BPRS MCI menempati Ranking 7 BPRS dengan kategori asset di atas Rp. 100 milyar s/d Rp. 250 milyar dan mendapat predikat “Sangat Bagus”

pada “Rating Institusi Keuangan Syariah versi Infobank”. Selama 4 tahun berturut-turut sejak tahun 2016 BPRS MCI memperoleh 4 Annual Award per kategori asset dan 2 Special Award. Dalam acara Evaluasi Kinerja BPR dan BPRS Tahun 2020 yang diselenggarakan oleh OJK Jateng dan DIY, BPRS MCI memperoleh penghargaan Ranking 2 untuk Kategori Pertumbuhan Kredit Tertinggi dan menjadi satu-satunya wakil dari BPRS yang memperoleh penghargaan dalam acara tersebut.

PENUTUP

Alhamdulillah dan puji syukur tiada hentinya selalu terpanjatkan kepada Allah Swt, atas karunia-Nya BPRS MCI di tahun 2020 dapat melewati tahun kerja yang penuh dengan tantangan. Di tahun 2021 kondisi perekonomian masih dipengaruhi oleh Pandemi Covid 19 yang belum selesai, sehingga diperkirakan pertumbuhan sektor usaha dan jasa keuangan masih belum pulih normal kembali. Namun demikian dari pelajaran yang diperoleh di tahun 2020 dan berbagai penyesuaian antisipatif yang diterapkan, BPRS diharapkan mampu memperbaiki kinerjanya di tahun 2021.

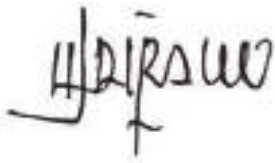
Bapak/Ibu Pemegang Saham yang kami hormati,

Pada kesempatan ini ijinakan Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan atas loyalitas dan dedikasi ke perusahaan pada masa yang berat di tahun 2020, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yang senantiasa memberikan masukan kepada Direksi, dan Pemegang Saham atas segala dukungan dan kepercayaannya. Dengan pertolongan Allah Swt dan kerja keras semua pihak, insya Allah BPRS MCI akan terus maju, tumbuh dan berkembang serta dapat bermanfaat bagi umat. Aamiin yaa rabb al-aalamiin.

*Wabillahi Taufik wal Hidayah
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Sleman, 25 Februari 2021
PT. BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA
D I R E K S I

Direktur Utama



Indra Wisaksono, SE, MM

Direktur



Mushoniful Agustian, SE

Pembiayaan Pensiunan

- Kemudahan untuk membiayai kebutuhan yang sifatnya konsumtif
- Margin spesial
- Plafon sampai dengan Rp. 100.000.000,-
- Segmen Nasabah Pensiunan PNS, TNI/POLRI

Pembiayaan Sertifikasi Guru

- Kemudahan untuk membiayai kebutuhan yang sifatnya konsumtif
- Plafon sampai dengan Rp. 100.000.000,-
- Segmen Nasabah Guru PNS yang menerima TPG
- Margin spesial

Pembiayaan UMKM

- Pembiayaan Investasi
- Kemudahan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Nasabah
- Segmen Nasabah adalah pemilik usaha UMKM
- Margin spesial

Pembiayaan Pegawai

- Kemudahan untuk membiayai kebutuhan yang sifatnya konsumtif sistem potong gaji
- Segmen Nasabah pegawai tetap minimal 1 tahun
- Jangka waktu sampai dengan 60 bulan
- Margin spesial

Tabungan Optima Berhadiah

- Memenuhi kebutuhan sesuai dengan keinginan Nasabah
- Bebas menentukan hadiah
- Bagi Hasil menarik
- Bebas Biaya Administrasi

Tabungan Rencana

- Pilihan investasi dengan risiko rendah angka waktu
- 1, 3, 6, dan 12 bulan bagi hasil optimal
- Dana dikelola sesuai
- Prinsip Syariah

Deposito

- Membantu memenuhi kebutuhan Nasabah sesuai rencana
- Jangka Waktu sesuai kebutuhan Nasabah
- Bagi Hasil menarik
- Bebas Biaya Administrasi

PRODUK PERBANKAN

Terdaftar dan diawasi oleh :



BPRS MCI merupakan peserta penjaminan LPS



**PENGURUS DAN STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR SYARIAH MCI**

TOTO SUPARWOTO, S.Pd.

Komisaris Utama

Place/Birth Date

Padang / 17 Februari 1970

Education

Universitas Negeri Yogyakarta
Bachelor of Psycology Department

Work Experience

PT Muamalat Center Indonesia
Yogyakarta
2008 – Sekarang, Direktur

PT. Shirka Yogyakarta
2012 – Sekarang, Direktur

CV Ihya Insani Yogyakarta
2017 – Sekarang, Direktur

PT BPRS Formes Yogyakarta
2016 - Sekarang, Komisaris

PT. BPRS Mitra Cahaya Indonesia
2008 - Sekarang, Komisaris Utama





PROF. Dr. EDY SUANDI HAMID, M.Ec.
Komisaris

Place/Birth Date

Tanjung Enim / 11 Desember 1957

Education

Bachelor of Economics 1983

Gadjah Mada University Yogyakarta

Master of Economics, Faculty of Economics

Thammasat University Bangkok Thailand 1990

Economics Doctorate Degree

Gadjah Mada University Yogyakarta 2003

Work Experience

Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta

1985 – 2014 Dosen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi

1992 – 1995 Dekan, Fakultas Ekonomi

2006 – 2014 Rektor

PT .Global Prima Utama

2006 – 2014 Komisaris Utama

Badan Perlindungan Konsumen Nasional

2009 – 2012 Komisioner

PT. BPR Bank Jogja Yogyakarta

2008 – 2014 Ketua Dewan Pengawas

PT. Reasuransi Nasional Indonesia

2016 – 2019 Sekarang, Komisaris Independen

Universitas Widya Mataram Yogyakarta

2017 – Sekarang , Rektor

PT. BPRS Mitra Cahaya Indonesia

2016 - Sekarang, Komisaris



Dr. Drs. H. M. HAJAR DEWANTORO, M. Ag.
Dewan Pengawas Syariah

Place/Birth Date

Sumenep / 24 Juli 1963

Education

AIN Sunan Ampel Pamekasan Madura
Sarjana muda, Fakultas Tarbiyah 1986

Universitas Islam Indonesia
Doktor, Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam
1989

Universitas Islam Indonesia
Magister Studi Islam, Ekonomi Islam 2000

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Doktor Psikologi Pendidikan Islam 2020

Work Experience

Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta
1991 – Sekarang, Dosen
2000 – Sekarang, Kepala Pusat Pelatihan dan
Pengembangan Masyarakat
2014 – 2018 Sekertaris Prodi PAI
2018 – 2021 Wakil Dekan Sumber Daya FIAI

PT. BPRS Mitra Cahaya Indonesia
2008 - Sekarang, Dewan Pengawas Syariah

INDRA WISAKSONO, SE., MM.

Direktur Utama

Place/Birth Date

Yogyakarta / 7 Januari 1966

Education

Gadjah Mada University Yogyakarta
Bachelor of Economy Faculty,
Management Departement Gadjah Mada University
Yogyakarta

Faculty of Post Graduate,
Magister Management Program, Finance
Departement, 1996

Work Experience

PT. Bank Pembangunan Indonesia (Persero)
Head Office Branch
1992 - 1994 Staff, Project Financing Team Area III
PT. Bank Pembangunan Indonesia (Persero)
Yogyakarta Branch
1997 - 1998 Officer, Project Financing Team
1998 - 1999 Head of Financial and Other Services
Unit

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Yogyakarta Branch
1999 - 2003 Manager, Trade Services & Trade
Finance
2003 - 2007 Manager, comercial Banking Unit
2007 - 2009 Senior Manager, Small Bussines Unit

PT. Bank Mega Syariah
2009 - 2012 Senior Manager, Head of Gallery
Branch Yogyakarta Sudirman
2012 - 2013 Senior Manager, Sub Branch Manager,
Yogyakarta Gejayan
2013 - 2015 Assistant Vice President, Area Retail
Business Manager, Regional Office Solo

PT. Bank Muamalat Indonesia
Area DIY Sulawesi Ambon Papua
2015 - 2016 Assistant Vice President, Comercial
Banking Manager for Area Jateng DIY Sulawesi
Ambon Papua

PT. BPRS Mitra Cahaya Indonesia
2016 - Present, Direktur Utama



MUSHONIFUL AGUSTIAN, SE.

Direktur

Place/Birth Date

Yogyakarta / 24 Agustus 1974

Education

Universitas Brawijaya Malang
Bachelor of Economy Faculty, Management
Departement

Work Experience

Gama Exacta Group
Yogyakarta
1999 – 2000 Assisten Marketing Manager

PT. Sarijaya Permana Sekuritas
Jakarta
2000 Jun- 2000 Des, Equity Sales
2001 Jan- 2001 Des, Bussiness Operating Process
Man.Staff

PT Bank Muamalat Indonesia,Tbk
2002 Jul-2008 Okt, Account Manager Cab. Makassar
2005 Okt-2008 Jan, Branch Manager Cab. Ternate
2008 Jul- 2010 Des, Operation Manager Cab. Denpasar
2010 Jan- 2012 Feb , Branch Manager Cab. Denpasar
2012 Feb- 2014 Mar, Branch Manager Cab. Malang
2014 Mar-2016 jul, Branch Manager Cab. Kediri

PT. Panin Dubai Syariah Bank, Tbk
2016 Nov- 2017 Jul , Branch Manager Cab. Yogyakarta
2017 Agt- 2018 Jan, Branch Bussines Manager

PT. BPRS Mitra Cahaya Indonesia
2019 - Sekarang, Direktur



DIVISI FINANCING AND PORTOFOLIO PERFORMANCE

Bagus Sunar Widodo

Muhamad Bukhori
Bayu Ananto Kusumo
Deni Sutrisno
Setio Ariyanto
Muchammad Erwin S.
Fahrul Hajar
Anang Purwanto
Heriyanto

Kepala Divisi Financing & Portfolio
Performance

Manager Financing Good Bank
Manager Financing Bad Bank
Team Leader Bisnis Retail
Account Officer Bisnis Umkm
Account Officer Retail
Front End Remedial Officer
Back End Remedial Officer
Front End Remedial Officer

DIVISI FUNDING DAN LAYANAN FRONT OFFICE



Etik Hermawati
Andris Arisyandi
Widiyan Untoro
Anna Maria Sandri

Kepala Divisi Funding & Layanan Front Office
Manager Relationship Institution
Manager Funding
Funding Officer

Partiyah
Dwi Ari Zufriyani
Jihan Satya Meinisa

Frontliners



DIVISI GENERAL SUPPORT, FINANCING OPERATION, BUDGETING AND COST CONTROL



Sutrisno	Kepala Divisi General Support, Financing Operation, Budgeting & Cost Control
Teddy Sutrisna	Manager Ga & Kepegawaian
Nurten Novita Sari	Team Leader Accounting, Budgeting & Cost Control
Nila Kumoro Dewi	Team Leader Financing Operation I
Arryanto Hendratama	Team Leader Financing Operation II
Diyah Rachmawati U.	Financing Operation Officer I
Imam Muhajirin	Financing Operation Officer II
Rianita Indah D. Arum	Financing Operation Officer III
Eis Kristina Yusanti	Accounting Officer
Bagus Triono	Back Office, Budgeting & Cost Control Staff



Satya Puguh Toh Jiwo
Christianto Bambang Suwarjo
Driver

Budi Pramana
Muhamat Samsul Arifin
Office Boy

Dawam Arifin
Pandu Fitri Andika
Erwanto
Untung Sugana
Security

DIVISI IT DAN MIS



Prabawa Rahmat Ismail
Alfian Akbar Prasetya

Kepala Divisi IT dan MIS
IT dan MIS Officer

DIVISI CORPORATE SECRETARY AND EXTERNAL RELATION



Dhian Pratita Mayasari
Kepala Divisi Corporate Secretary &
External Relation



Syafiqunnur
Corporate Secretary Staff





PEJABAT EKSEKUTIF



Fitri Rini Farida
Pejabat Eksekutif Manajemen Resiko
dan Apu-Ppt



Dodi Herdiatmo
Pjs. Pejabat Eksekutif Satuan Pengawas
Internal



AWARD PT. BPR SYARIAH MITRA CAHAYA INDONESIA

SPECIAL AWARD
The Most Profitable
Sharia Rural Bank
2015 - 2017



Peringkat 2 Kategori
Pertumbuhan Kredit
Tertinggi pada evaluasi
kinerja BPR dan BPRS di
Jawa Tengah dan DIY
tahun 2020

**PREDIKAT SANGAT
BAGUS**
Atas Kinerja keuangan
Selama Tahun 2017



As Sharia With Predicate
"EXCELLENT"
In Financial Performance
Throughout 2019

2018



2020



2017



2019



**PREDIKAT SANGAT
BAGUS**
Atas Kinerja Keuangan
Selama Tahun 2016



SPECIAL AWARD
The Best Performance
Sharia Rural Bank 2019



As Sharia With Predicate
"EXCELLENT"
In Financial Performance
Throughout 2018

PERISTIWA PENTING



KICK OFF MEETING
25 Januari 2020

**SILATURAHMI
DAN
GATHERING
BPR SYARIAH MCI**
25 Februari 2020





Tabungan Op



SOSIALISASI DI PDM YOGYAKARTA

21 Oktober 2020





SOSIALISASI DI BKS SD MUHAMMADIYAH SE KOTA YOGYAKARTA

12 November 2020

TASYAKURAN
PT. BPR SYARIAH MITRA CAHAYA INDONESIA
30 Desember 2020



KEGIATAN SOSIAL

Baksos Berbagi Sembako kepada
Ponpes dan Panti Asuhan Muhammadiyah di Sleman
25 April 2020



KEGIATAN SOSIAL

Partisipasi dalam Peduli Covid 19
Memperingati Hari BPRS Indonesia
11 Mei 2020



KEGIATAN SOSIAL

Partisipasi Hewan Kurban
Melalui SMA Muhammadiyah I Yogyakarta
30 Juli 2020



KEGIATAN SOSIAL

Bantuan Dropping Air Bersih ke
Kecamatan Panggang Gunungkidul

16 Oktober 2020



PT. BPRS MITRA CAHAYA INDONESIA

NERACA

Per 31 DESEMBER 2020

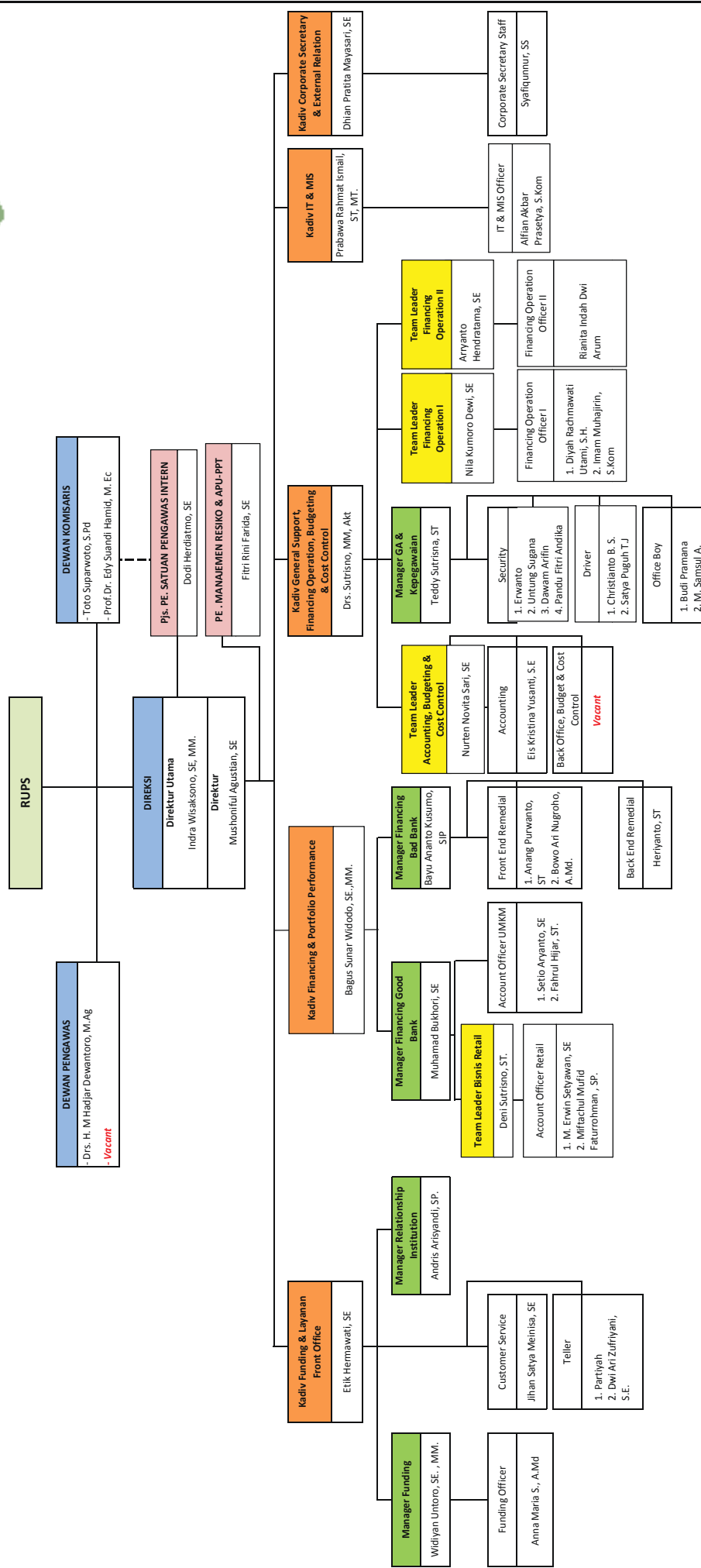
(dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

POS-POS	31 December 2020	31 December 2019	PERTUMBUHAN	31 December 2020	PENCAPAIAN
	(AUDITED)	(AUDITED)		(PROYEKSI)	
	(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
Aset Lancar					
Kas	273,051	330,076	-17.28	357,886	76.30
Penempatan pada Bank Lain	74,452,694	77,463,717	-3.89	46,260,397	160.94
Penyisihan Kerugian	0	(386,447)	-100.00	0	#DIV/0!
Sub Jumlah	74,452,694	77,077,270	-3.41	46,260,397	160.94
Pembiayaan Murabahah	55,573,642	63,114,289	-11.95	82,677,040	67.22
Pembiayaan Mudharabah	256,179	271,705	-5.71	208,607	122.80
Pembiayaan Musyarakah	19,975,162	6,505,634	207.04	8,774,489	227.65
Pembiayaan Ijarah	1,241,251	2,383,854	-47.93	1,522,975	81.50
Qard	10,000				
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	(653,594)	(913,890)	-28.48	-819,548	79.75
Sub Jumlah	76,402,640	71,361,592	7.06	92,363,563	578.93
Agunan yang Diambil Alih	817,873	1,200,173	0.00	759,540	107.68
Aset Tetap					
Aset Tetap dan Inventaris	18,380,321	7,361,426	149.68	18,411,684	99.83
Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	(725,340)	(627,666)	15.56	-968,585	74.89
Nilai Buku	17,654,981	6,733,760	162.19	17,443,099	101.21
Aset Lainnya	2,494,255	2,653,226	-5.99	2,580,622	96.65
TOTAL ASET	172,095,494	159,356,097	7.99	159,765,107	107.72
KEWAJIBAN DAN MODAL					
Kewajiban					
Kewajiban Segera	523,347	398,826	31.22	213,453	245.18
Simpanan					
Tabungan	12,247,243	9,076,331	34.94	13,566,816	90.27
Deposito Mudharabah	82,312,792	66,889,792	23.06	84,699,542	97.18
Liabilitas Lain-lain	55,707,610	60,807,462	-8.39	40,521,255	137.48
Jumlah Kewajiban	150,790,992	137,172,411	9.93	139,001,066	108.48
Ekuitas					
Modal					
Modal Disetor	1,725,000	1,725,000	0.00	8,650,700	19.94
Agio	4,126,250	4,126,250	0.00	4,126,250	100.00
Dana Setoran Modal	12,180,000	12,180,000	0.00	5,254,300	231.81
Cadangan Umum	1,257,897	608,467	106.73	1,257,897	100.00
Sub Jumlah Modal	19,289,147	18,639,717	3.48	19,289,147	100.00
Saldo Laba :					
Lab a (Rugi) Tahun Lalu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
Lab a (Rugi) Tahun Berjalan	2,015,355	3,330,410	-39.49	1,474,896	136.64
Sub Jumlah Modal	2,015,355	3,330,410	-39.49	1,474,896	136.64
Jumlah Ekuitas	21,304,502	21,970,127	-3.03	20,764,043	102.60
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	172,095,494	159,142,538	8.14	159,765,109	107.72

**PELATIHAN YANG TELAH DISELENGGARAKAN
PT. BPR SYARIAH MITRA CAHAYA INDONESIA
DALAM KURUN WAKTU TAHUN 2020**

No	Jenis Pelatihan	Peserta	Penyelenggara
1	Workshop Keuangan dan Manajemen Masjid	2 Peserta	Asbisindo DIY
2	Pelatihan Lanjutan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah (POKJA NPF)	2 Peserta	Kompartemen BPRS ASBISINDO DPW Solo Raya
3	Service Excellence & Sales Trough	2 Peserta	HIK Induk
4	Halfday Seminar Jaminan Fidusia Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Permasalahan dan Solusi	1 Peserta	BPRS UNISIA
5	Pelatihan Graphonomy and Document Verification	2 Peserta	HIK Induk
6	Pelatihan Nabi Muhammad Super Leader & Super Manager	1 Peserta	HIK Induk
7	E-Learning Islamic Financial Planning	1 Peserta	HIK Induk
8	E-Learning Public Speaking	1 Peserta	HIK Induk
9	Pelatihan Penerapan dan Pelaporan Profile Resiko Manajemen Resiko Operasional dan Resiko Likuiditas	1 Peserta	Perbarindo DIY
10	E-Learning Attractive & Inspirative Training Delivery	3 Peserta	HIK Induk
11	E-Learning Siasat Likuiditas Bank Syariah Menghadapi Musim Covid 19	5 Peserta	HIK Induk
12	E-Learning The Highly Effective Negotiation Skill and Lobbying Skill	4 Peserta	HIK Induk
13	E-Learning Effective Problem Solving and Decision Making	3 Peserta	HIK Induk
14	E-Learning The Importance of Marketing Strategy	5 Peserta	HIK Induk
15	E-Learning Highly Effective Recruitment And Interview Skill	1 Peserta	HIK Induk
16	E-learning Highly Effective Handling Complaints Strategy And Service Recovery	4 Peserta	HIK Induk
17	E-learning Highly Effective Customer Retention Strategy	1 Peserta	HIK Induk
18	E-learning Service Operator Development Program	1 Peserta	HIK Induk
19	E-learning Personal Leadership To Achieve Higher Performance	1 Peserta	HIK Induk
20	E-learning Change Mindset	1 Peserta	HIK Induk
21	E-Learning The Effective Way To Achieve Target	2 Peserta	HIK Induk
22	E-learning Service Marketing Communication	2 Peserta	HIK Induk
23	E-learning Professional Coaching For Development	1 Peserta	HIK Induk
24	E-learning Professional Coaching For Development	2 Peserta	HIK Induk
25	Webinar - Pelatihan Strategic Asset Liabilities Management	5 Peserta	Infobank Institute
26	Strategi Membuat Gugatan Perdata & Laporan Polisi Terkait Utang Piutang	2 Peserta	P.Hadisaputro Law Office
27	E-learning The Benefit of Performance Management System	1 Peserta	HIK Induk
28	E-learning 7 Steps to Strengthen Creative Ability	2 Peserta	HIK Induk
29	E-learning Go Beyond Customer Expectations	2 Peserta	HIK Induk
30	Tugas dan Fungsi Direktur Kepatuhan	4 Peserta	Asbisindo Jawa Barat
31	E-learning How To Boost Employee Engagement	3 Peserta	HIK Induk
32	Webinar Strategi Negosiasi & Mediasi Secara Efisien & Efektif	2 Peserta	P.Hadisaputro Law Office
33	Webinar Hukum Perjanjian Utang Piutang & Pengikatan Jaminan yang Sempurna	2 Peserta	P.Hadisaputro Law Office
34	Webinar Basic Internal Audit	1 Peserta	Asbisindo Jawa Barat
35	Webinar Urgensi & Imbalan Perhitungan Pasca Kerja	3 Peserta	Kompartemen BPRS DPP ASBISINDO
	Total	77 Peserta	

STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR SYARIAH MITRA CAHAYA INDONESIA
PER 30 DESEMBER 2020



PT. BPR SYARIAH
MITRA CAHAYA INDONESIA
GRUP HARTA INSAN KARIMAH

Jl. Kaliurang Km. 10 No. 28 Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta
Telp/Fax. (0274) 881159



bprs_mci_hik



www.bprsmci.co.id



LEMBAGA
PENJAMIN
SIMPANAN



OTORITAS
JASA
KEUANGAN